

---

## Pelatihan Manajemen Sebagai Alat Pencapaian Tujuan Secara Teratur Pada Siswa/I SMA Prayatna Medan

### Management Training as a Tool to Achieve Goals Regularly for Students of SMA Prayatna Medan

Eka Purnama Sari\*<sup>1</sup>, Emi Masyitah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

e-mail: \*<sup>1</sup>sariekapurnama42@gmail.com, <sup>2</sup>emi.masyitah@gmail.com

#### **Abstrak**

*Manajemen adalah ilmu yang juga dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan sangat berguna bukan hanya didalam bisnis saja. Secara umum definisi manajemen ialah sebuah seni untuk mengatur sesuatu, baik orang ataupun pekerjaan. Membantu mengatur organisasi adalah tujuan manajemen. Dalam arti mengatur sesuatu yang belum teratur, ataupun mencari keteraturan dalam suatu ketidak teraturan sehingga terciptanya sebuah pola yang baru. Sebagai generasi muda, potensial harusnya bisa menjadi lebih baik dari para pendahulunya yang sudah terlebih dahulu melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai profesi masing-masing. Khalayak sasaran dari pengabdian ini adalah siswa/i SMA Prayatna Medan. Kegiatan pengabdian telah yang bertempat di SMA Prayatna Medan, dengan diikuti oleh siswa/i SMA Prayatna Medan. Dari hasil evaluasi diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah diskusi tentang manajemen yang dapat meningkatkan pemahaman dalam memberikan pola manajemen yang tepat dan termotivasi pentingnya mengelola dan merencanakan hidup dan dapat membuat Life Map yang lebih teratur.*

**Kata kunci**—Manajemen, Pencapaian, Life Map

#### **Abstract**

*Management science is a very useful science not only in business science but also in everyday life. In general, the definition of management is an art to manage something, both people and work. Management aims to regulate. Logically management is there to manage something that is not yet organized. Or looking for order in an irregularity to create a new pattern. As the younger generation, the potential should be able to be better than their predecessors who had previously carried out their duties and obligations according to their respective professions. The target audience for this dedication were students of Prayatna Medan High School. The community service activities took place at Prayatna Medan High School, attended by students of Prayatna Medan High School. From the evaluation results, the results and benefits of this service activity included a discussion about management which can increase understanding in providing the right management pattern and motivate the importance of managing and plan life and can make a more organized Life Map.*

**Keywords**—Management, Achievement, Life Map

---

## 1 PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas SMA Prayatna Medan berfokus pada bidang kejuruan. Yang lebih menjurus pada praktek sesuai dengan jurusan yang dipilih. Sehingga dianggap perlunya untuk mengenal ilmu manajemen di SMA Prayatna Medan. Sampai saat ini, manajemen masih dianggap sebagai faktor yang sangat penting dalam membangun kepribadian SDM secara utuh yang berintegritas agar dapat mencapai potensi yang maksimal dalam dirinya. Manajemen merupakan ilmu yang sangat luas. Karena ilmu manajemen adalah ilmu yang sangat berguna bukan hanya dalam ilmu bisnis tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, siswa di SMA ini sudah baik, namun berdasarkan hasil wawancara tim pengabdian yang dilakukan, siswa di sekolah ini masih banyak yang kurang serius dalam belajar dan kurang dalam mengetahui potensinya masing-masing. Mereka masih bimbang mau kemana setelah mereka tamat sekolah. Sehingga dari informasi inilah tim mengangkat pelatihan manajemen untuk memberikan arahan agar memahami tujuan secara teratur siswa dan *manage* dirinya sendiri.

Secara umum definisi manajemen ialah sebuah seni untuk mengatur sesuatu, baik orang ataupun pekerjaan. Manajemen itu bertujuan untuk mengatur. Logikanya manajemen ada untuk mengatur sesuatu yang belum teratur. Walaupun mencari keteraturan dalam suatu ketidak teraturan sehingga terciptanya sebuah pola yang baru. Dari segi terminologi, konsep manajemen telah dikemukakan oleh banyak ahli manajemen, misalnya Siagian menyatakan bahwa manajemen adalah kemampuan mencapai hasil untuk mencapai tujuan melalui tindakan orang lain [1]. Sementara itu, Donely et al [2] berpendapat bahwa manajemen adalah suatu proses yang dilakukan oleh satu orang atau lebih untuk mengarahkan tindakan melalui orang lain atau diri mereka sendiri untuk mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai sendiri.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *self-management* siswa sangat memungkinkan untuk mendorong pembelajaran dan keberhasilan, khususnya bagi siswa sekolah menengah atas. Proses pembelajaran pada umumnya merupakan proses kegiatan di mana unsur-unsur pembelajaran itu berurutan atau diorganisasikan untuk mencapai tujuan umum pengajaran dan di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa untuk mengembangkan pengetahuan siswa. Diketahui bahwa belajar dalam pendidikan bertambah atau berkembang, tumbuh dari kecil menjadi besar, memperbaiki pengelolaan urusan dan mengarahkan serta memelihara. Oleh karena itu, dalam pembelajaran, faktor proses dan pengetahuan yang didukung manajemen sangat penting untuk pembelajaran.

Dari perspektif pembelajaran perilaku (*behavioral*), aplikasi terbaru dari teori ini adalah mengungkapkan manajemen diri, yang membantu siswa mengelola kegiatan belajarnya. Dan manajemen diri sebagai tanggung jawab dan pembelajaran siswa. Siagian berpendapat bahwa tidak ada seorangpun yang dapat belajar untuk kepentingan orang lain [1]. Salah satu alasan mengapa pandangan *behavioral* tertarik menerapkan pengendalian diri dalam pembelajaran adalah karena siswa diajar dengan metode *behavioral* klasik sehingga jarang menggeneralisasi. Hasil belajar mereka ke situasi baru. Mendorong *self-management* siswa membutuhkan waktu ekstra karena guru mengajarkan bagaimana cara membimbing siswa untuk bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, namun jika guru melupakan pelatihan *self-directed* bagi siswa, siswa akan kesulitan belajar dan bekerja secara mandiri, setelah belajar di sekolah dengan manajemen yang baik.

*Self-management* secara umum terdiri dari tiga tahap utama, yaitu penetapan tujuan, memantau dan mengevaluasi kemajuan, dan peningkatan diri. Jika tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan individu yang mendidik diri sendiri, maka peserta didik harus belajar mengatur kehidupannya dengan menetapkan tujuan, memantau dan mengevaluasi perilakunya, serta memberdayakan dirinya sendiri. Siswa dapat berpartisipasi dalam setiap atau semua tahapan pelaksanaan program pembelajaran, sehingga dalam mode ini siswa harus dapat membantu dirinya sendiri menetapkan tujuan, memantau pekerjaannya, mencatat kemajuan dan mengevaluasi kinerjanya. Terakhir, mereka dapat memilih sendiri dan memberikan validasi. Partisipasi tersebut dapat membantu siswa belajar untuk mengatur kecepatan kerja mereka di

---

masa depan sehingga siswa dapat lebih mandiri. Woolkfolk mengungkapkan bahwa kurang lebih 70% anak berbakat dalam dunia pendidikan memiliki kecerdasan yang tinggi tetapi tidak menunjukkan prestasi yang tinggi dibandingkan dengan potensi yang ada karena siswa tersebut kurang memiliki pengendalian diri dalam belajar [3].

Sebagai generasi muda potensial, harusnya bisa menjadi lebih baik dari para pendahulunya yang sudah terlebih dahulu melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai profesi masing-masing. Tidak mudah memang menjalani tujuan hidup yang sudah direncanakan, karena terkadang rencana yang sudah dijalankan terbentur oleh kenyataan yang ada baik itu terdapat kendala maupun kesalahan dalam memperhitungkannya.

Karena sebagai generasi muda harusnya dapat menentukan tujuan yang sudah kita tentukan dapat berjalan dengan baik dan teratur. Berdasarkan uraian di atas, maka sangat diperlukannya pengetahuan tentang manajemen diri kepada para siswa/i, agar mereka dapat menambah wawasan mereka lebih luas tentang manajemen. Oleh sebab itu, tema “Manajemen Sebagai Alat Pencapaian Tujuan Secara Teratur” kami angkat dalam kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada kegiatan ini adalah:

- a. Apa itu manajemen?
- b. Apa fungsi dan manfaat manajemen?

Berdasarkan latar belakang, maka ditentukan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- a. Siswa-siswi memahami manajemen terkhusus untuk manajemen pada diri sendiri
- b. Dapat memmanage diri masing-masing agar dapat mencapai tujuan hidup secara teratur

Manfaat dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan edukasi pada siswa pentingnya manajemen dalam kehidupan sehari-hari
- b. Siswa/siswi memiliki keterampilan dalam menerapkan pola manajemen diri yang tepat untuk mencapai tujuan yang teratur

## 2 METODE PELAKSANAAN

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan seminar pelatihan manajemen diri di SMA Prayatna Medan. Dengan demikian diharapkan siswa/i SMA Prayatna Medan memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap manajemen. Metode pengajaran dilakukan di dalam ruangan kelas dengan menggunakan slide dan presentasi di depan kelas. Beberapa tanya jawab tentang manajemen diri yang dilakukan pula untuk mempermudah siswa mempersonalisasikan manajemen diri. Berikut adalah pelaksanaan yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat:

### 1. Persiapan Pengabdian kepada Masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- 1) Melakukan studi pustaka tentang manajemen.
- 2) Menentukan jadwal pelaksanaan dan berapa lama kegiatan pengabdian dilaksanakan bersama-sama tim pelaksana.
- 3) Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Desember 2019 dari jam 10.00 WIB s.d 12.00 WIB, dengan dihadiri siswa/i SMA Prayatna Medan. Kegiatan berupa penyampaian materi pokok kegiatan yang akan dilaksanakan berhubungan dengan seminar Manajemen sebagai alat pencapaian tujuan yang teratur yang di sampaikan dalam bentuk power point. Materi pokok yang disampaikan berupa dasar manajemen, tujuan manajemen, manajemen diri, dan contoh orang sukses yang *memanage* dirinya dengan baik. Pemateri dalam kegiatan ini terdiri dari 3 orang. Dimana setiap orang memiliki *jobdesk* nya untuk menyampaikan materi. Pemateri 1 menyampaikan dasar manajemen dan tujuan manajemen. Pemateri 2 memberikan

materi contoh orang sukses yang mampu *manage* dirinya dengan baik. Pemateri 3 memberikan pertanyaan untuk melihat hasil setelah diberikan pemaparan terkait dengan manajemen.

3. Khalayak Sasaran

Sasaran pengabdian adalah siswa/i SMA Prayatna Medan. Siswa/i yang yang disasar yakni siswa/i yang sedang duduk di kelas XII sebanyak 25 siswa.

4. Relevansi Bagi Siswa

Kegiatan pengabdian relevan dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa SMA Prayatna Medan, karena SMA Prayatna Medan merupakan sekolah yang mengalami tentang IPA dan IPS. Sehingga siswa/i membutuhkan pengetahuan tentang manajemen diri. Dengan motivasi yang kuat dari internal mereka, diharapkan dapat meningkatkan kerja keras mereka mencapai impian yang dicita-citakan. Siswa yang memiliki disiplin dan berkarakter serta bekerja keras akan mempermudah pihak sekolah untuk menyelenggarakan proses belajar dan mengajar baik di dalam maupun di luar jam sekolah.

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata manajemen secara etimologis berasal dari bahasa Perancis Kuno yakni *ménagement*, yang artinya seni melaksanakan dan mengatur. Dan secara terminologis didefinisikan secara beragam oleh para pakar, diantaranya: Schein mendefinisikan manajemen sebagai profesi [7]. Menurutnya manajemen adalah profesi yang dituntut untuk bekerja secara profesional, karakteristiknya adalah para profesional membuat keputusan berdasarkan prinsip-prinsip umum, para profesional mendapatkan status mereka karena mereka mencapai standar prestasi kerja tertentu, dan para profesional harus ditentukan suatu kode etik yang kuat. Sedangkan Terry mendefinisikan manajemen sebagai kerangka kerja atau proses, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata [8]. Hal tersebut meliputi pengetahuan mengenai apa yang harus dilakukan, menentukan bagaimana cara melakukannya, bagaimana memahami apa yang harus dilakukan dan mengukur efisiensi dari usaha-usaha yang telah dilakukan.

Dalam buku *Principles of Management*, Terry mendefinisikan manajemen sebagai Suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan definisi tersebut, berikut ini adalah fungsi manajemen menurut Terry [8]:

1) Perencanaan (*planning*)

Adalah langkah-langkah yang disusun berdasarkan pemikiran dan dipakai untuk mencapai tujuan. Artinya perencanaan adalah mempersiapkan berbagai kebutuhan, memperkirakan dengan matang kendala apa saja yang dihadapi, dan untuk mencapai tujuan perlu merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan.

2) Pengorganisasian (*organization*) yaitu sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.

3) Penggerakan (*actuating*) yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan.

4) Pengawasan (*controlling*) yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dari rencana.

Hakikat dari fungsi manajemen adalah apa yang direncanakan, itu yang akan dicapai. Maka itu fungsi perencanaan harus dilakukan sebaik mungkin agar dalam proses pelaksanaannya

---

bisa berjalan dengan baik serta segala kekurangan bisa diatasi. Sebelum kita melakukan perencanaan, ada baiknya rumuskan dulu tujuan.

Berdasarkan tanya jawab yang dilakukan di awal sebelum memampakan materi, dapat diketahui bahwa fenomena yang terjadi adalah rendahnya pengetahuan siswa terhadap *manage* diri untuk mencapai tujuan atau cita-cita mereka. Berdasarkan hasil tanya jawab kepada siswa maka dapat disusun materi program pengabdian sebagai berikut:

- 1) Peserta menyadari potensi yang ada dalam dirinya
- 2) Peserta memahami cara *manage* dirinya lebih baik

Ada banyak faktor yang mendorong kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terlaksana, diantaranya adalah antusiasme dan minat dari peserta selama kegiatan berlangsung, sehingga berjalan dengan lancar dan efisien. Adapun faktor yang menghambat adalah waktu kegiatan seminar yang terbatas sehingga sedikit waktu yang diberikan kepada siswa dalam sesi tanya jawab.



Gambar 1. Foto Kegiatan

Foto diatas menampilkan tim pengabdian memaparkan materi yang sesuai dengan tema abdimas. Dan dalam penyampaian tersebut siswa memperhatikan dengan seksama. Lalu dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. Dan siswa sedang mencari jawaban dari pertanyaan yang di berikan oleh tim pengabdian. Dari pertanyaan yang diberikan oleh tim, dari 25 peserta yang mengikuti sebanyak 17 siswa (sebesar 68%) yang mulai memahami manajemen dan bisa menyatakan tujuan / planning ke depannya setelah lulus sekolah nanti.

#### 4 KESIMPULAN dan SARAN

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah kami laksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa dan siswi di SMA Prayatna Medan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dan pemahaman siswa SMA tentang manajemen sebagai alat pencapaian tujuan secara teratur
- 2) Dalam menerapkan pola manajemen diri dan prinsip manajemen siswa SMA menjadi meningkat
- 3) Sebesar 68% mengetahui tujuan hidup kedepan setelah sekolah.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu

- 1) Mengadakan seminar serupa dengan jangkauan SMA/SMK yang lebih luas
- 2) Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Siagian, S.P. 1980. *Filsafat Administrasi*, Jakarta: CV. Masagung.
  - [2] James H. Donnelly, J.H., et-al. 1984. *Fundamental of Managemen*, Texas Business Publication, Inc.
  - [3] Woolkfolk, A. 1993. *Educational Psychology*. Bootson.
  - [4] Astriyani. (2010). *Kemampuan Manajemen Diri Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Semarang*. Unnes University Press.
  - [5] Gie. (2000). *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta: Balai Pustaka Aksara
  - [6] Gunarsa. (2004). *Dari Anak sampai Usia Lanjut*. Jakarta: Gunung Mulia.
  - [7] Schein. (2008). *Organizational Culture and Leadership*. San Fransisco: Jossey-Bas.
  - [8] Terry. (2005). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
-